

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM
PEMBELAJARAN BACA TULIS ALQURAN DI MI ROMLI
AFIFAH TAMBAKASRI TAJINAN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
JOKO WALID BIL IMTIHANI
NIM:201864010110
NIMKO:2018.4.064.0801.1.006423**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2022**

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM
PEMBELAJARAN BACA TULIS ALQURAN DI MI ROMLI
AFIFAH TAMBAKASRI TAJINAN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

JOKO WALID BIL IMTIHANI

NIM:201864010110

NIMKO:2018.4.064.0801.1.006423



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM
PEMBELAJARAN BACA TULIS ALQURAN DI MI ROMLI
AFIFAH TAMBAKASRI TAJINAN MALANG**

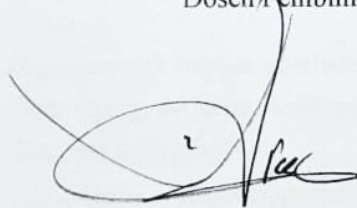
SKRIPSI

Oleh
JOKO WALID BIL IMTIHANI
NIM:201864010110
NIMKO:2018.4.064.0801.1.006423

Telah di periksa dan di setujui untuk diuji

Malang, 18.04.2022

Dosen Pembimbing



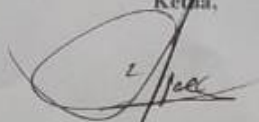
Drs. Zainal Arifin, M.Ag
NIDN/NIY: 1909130013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Kamis
Tanggal : 19 Mei 2022

Ketua,



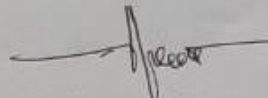
Drs. Zainal Arifin, M.Ag.
NIDN/NIDY. 1909130013

Sekretaris,



Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I.
NIDN. 0721059203

Penguji Utama,



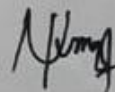
Dr. Sutomo, M.Sos.
NIDN. 2119027701

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saiful Ghilmi, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2107017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Walid Bil Imtihani
NIM/NIMKO : 201864010110/2018.4.064.0801.1.006423
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran
Baca Tulis Aquran di MI Romli Afifah Tambakasri Malang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, Juni 2022

Pembuat pernyataan



Joko Walid Bil Imtihani
NIM. 201864010110

ABSTRAK

Joko Walid Bil Imtihani. 2022. *Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran baca tulis Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri Tajinan Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Pembimbing, Drs. Zainal Arifin, M.Ag

Kata kunci : Implementasi *Metode Yanbu'a, Baca Tulis Alquran*.

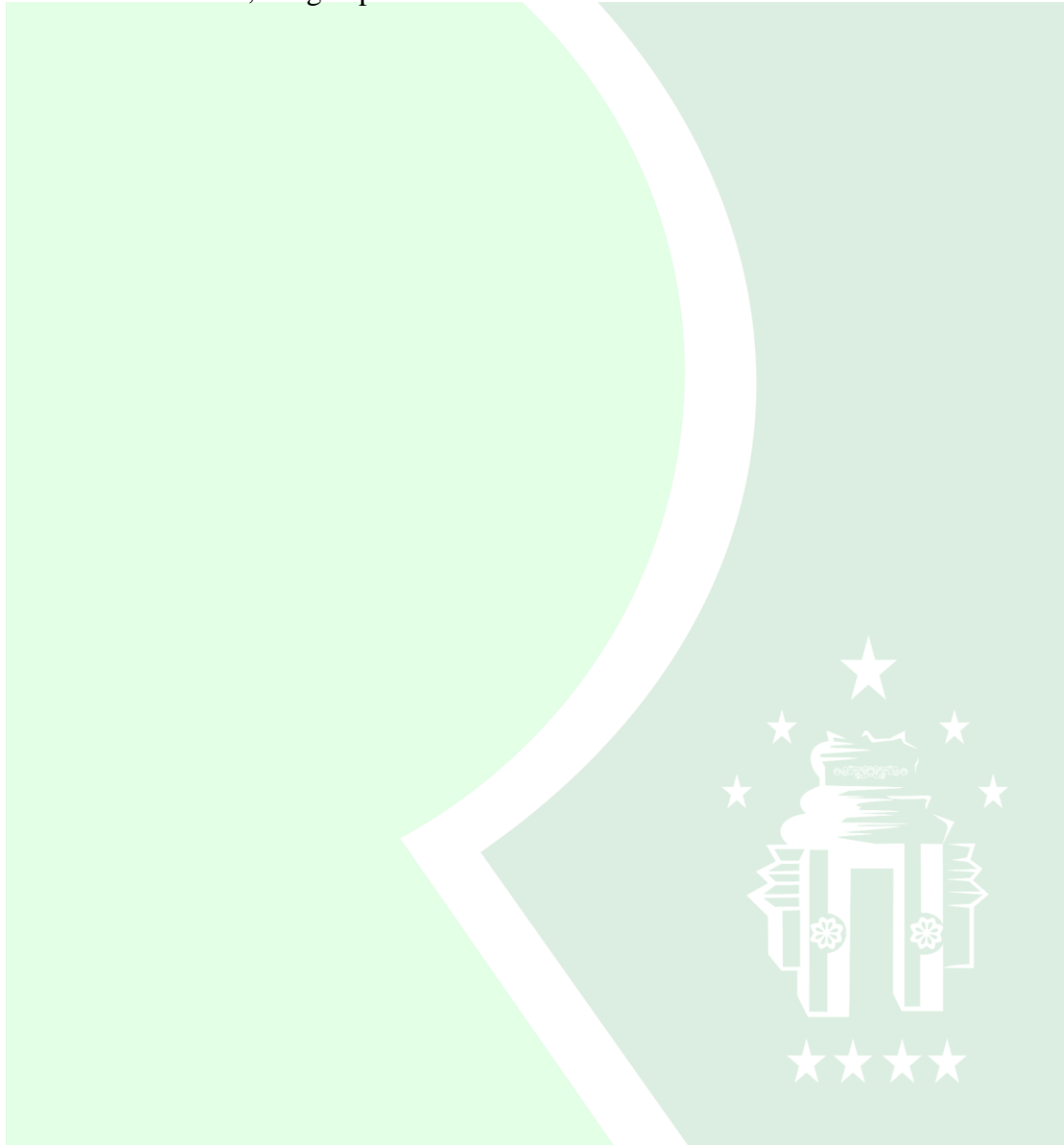
Penelitian ini diawali dari hasil observasi awal, terdapat kesulitan belajar yang dialami siswa Madrasah Ibtidaiyah Romli Afifah Tambakasri pada materi membaca dan menulis Alqur'an. Hal tersebut disebabkan karena hal tersebut dianggap sulit oleh siswa karena pembelajaran baca tulis *Alquran* yang digunakan adalah metode konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, dalam pelaksanaannya siswa cenderung pasif dan merasa jenuh.

Berdasarkan atas permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pembelajaran Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri. 2) Untuk mengetahui Implementasi Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan jenis penelitian kualitatif diskriptif dengan jenis penelitian study kasus. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data dianalisis dengan mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) metode Yanbu'a yang dipakai di MI Romli Afifah terdiri dari 7 jilid. 2) Implementasi metode Yanbu'a dengan pembelajaran dibagi per kelas, strategi guru mengikuti yang ada dalam buku panduan, materi yang diajarkan membaca dan menulis, media yang digunakan yaitu berupa jilid, alat tulis, dan peraga. 3) Faktor pendukung implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Alqur'an yaitu guru dan santri yang aktif, motivasi orang tua, fasilitas yang memadai, alat peraga. Sedangkan sebagai penghambat yaitu kurangnya disiplin guru dan santri, ngaji double. Dengan menerapkan metode Yanbu'a lebih dari setengah jumlah siswa keseluruhan mampu membaca dan menulis Alquran sesuai dengan target materi yang telah ditetapkan. Sehingga dengan demikian implementasi metode

Yanbu'a dapat dikatakan berhasil pada program baca tulis Alquran di MI Romli Afifah, dengan presentase keberhasilan 50 %.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Joko Walid Bil Imtihani. 2022. Implementation of the Yanbu'a Method in Learning to read and write the Al-Quran. at MI Romli Afifah Tambakasri Tajinan Malang, Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang.

Advisor, Drs. Zainal Arifin, M. Ag

Keywords: Implementation of the Yanbu'a Method, Read and Write the Al-Quran.

This study started from the results of initial observations, there were learning difficulties experienced by students of Madrasah Ibtidaiyah Romli Afifah Tambakasri in reading and writing the Qur'an. This is because it is considered difficult by students because learning to read the Qur'an used is a conventional method using the lecture and question and answer method, in practice students tend to be passive and feel bored.

Based on the problems above, the purpose of the research These are: 1) To find out the learning of the Qur'an at MI Romli Afifah Tambakasri. 2) To find out the Implementation of the Yanbu'a Method in learning to read and write the Qur'an at MI Romli Afifah Tambakasri. 3) To find out the factors supporting and inhibiting the implementation of the Yanbu'a method in learning to read the Qur'an at MI Romli Afifah Tambakasri

To achieve the above objectives, a descriptive qualitative research type is used with a case study type of research. The key instrument is the researcher himself, and the data collection techniques used are observation, documentation, and interviews. Data is analyzed by reducing irrelevant data, presenting data and drawing conclusions

The results showed that, 1) the Yanbu'a method used at MI Romli Afifah consisted of 7 volumes. 2) Implementation of the Yanbu'a method with learning divided by class, the teacher's strategy following what is in the guidebook, the the material taught to read and write, the media used are in the form of volumes, stationery, and visuals. 3) Factors supporting the implementation of the Yanbu'a method in learning to read and write the Qur'an namely active teachers and students, parental motivation, adequate facilities, teaching aids. Meanwhile, as an obstacle, namely the lack of discipline of teachers and students, double recitation. By applying the Yanbu'a method, more than half the total number of students are able to read and write the Koran according to the target material that has been set. Thus, the implementation of the Yanbu'a method can be said to be successful in the Koran reading and writing program at MI Romli Afifah, with a success percentage of 50%.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah- Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul *Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri Tajinan Malang*,

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jaman kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

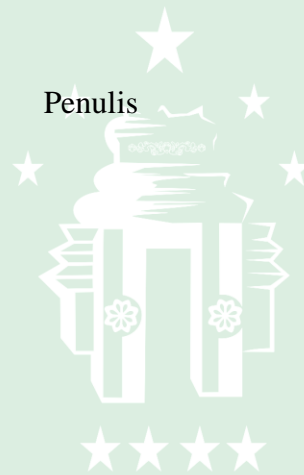
1. Bapak H. Imron Rosyadi, Se. M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Saifudin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd. selaku ketua program studi PAI
4. Bapak Drs. Zainal Arifin. M.Ag. selaku dosen pembimbing.
5. Bapak Drs. H. Kabul Ismail sebagai penasehat dan sebagai orangtua yang selalu memotivasi
6. Ibu Wiji Lestari Ibu saya yang senantiasa memberikan do'a restu, curahan kasih sayang dhohir dan batin yang tiada batas waktu
7. Ibu Kutiani, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan semua guru MI Romli Afifah Tambakasri yang memberikan izin penelitian di lembaga
8. Teman-teman mahasiswa jurusan PAI angkatan 2022, yang selama ini memberikan semangat, do'a serta dukungan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan ikhlas membantu proses penyelesaian skripsi.

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih apabila pembaca bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan penulisan skripsi ini menjadi lebih baik, penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Malang, 19 April 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	10
G. Penelitian Terkait.....	14
H. Sistematika Penelitian.....	17
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	19
1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	19
2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Roli Afifah.....	23
B. Metode Yanbu'a.....	24
1. Sejarah Timbulnya Metode Yanbu'a.....	24
2. Tujuan Penyusunan Metode Yanbu'a.....	26
3. Tulisan dalam Metode Yanbu'a.....	27
4. Orang yang dapat Mengajar Yanbu'a.....	27
5. Kurikulum Metode Yanbu'a.....	28

6. Evaluasi Metode Yanbu'a.....	29
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	35
E. Prosedur Pengumpulan data.....	37
F. Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	41
H. Tahap-tahap penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran obyek Penelitian.....	46
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Romli Afifah.....	46
2. Profil MI Romli Afifah.....	47
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	51
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91

DAFTAR TABEL

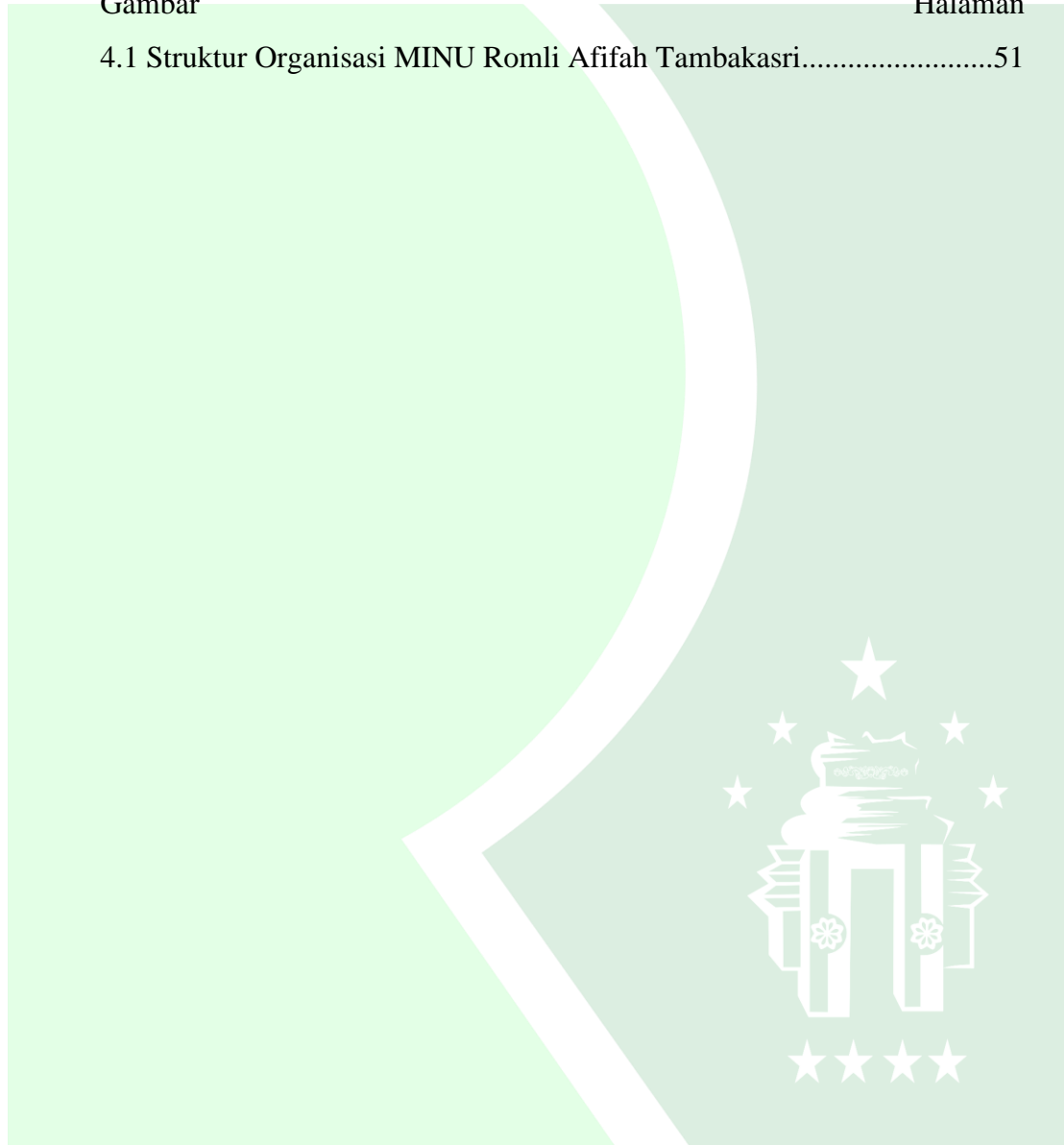
Tabel	Halaman
1.1 Persamaan dan Perbedaan.....	15
1.2 Persamaan dan Perbedaan.....	15



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi MINU Romli Afifah Tambakasri.....	51



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Materi Pembelajaran	77
2. Wawancara/Observasi.....	86
3. Surat Keterangan Penelitian.....	89



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Alquran adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai salah satu Rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta, di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pembelajaran bagi orang yang membacanya, mempelajarinya, mengimaninya, dan mengamalkannya.¹ Namun banyak pengaruh-pengaruh yang menyebabkan minat dalam membaca Alquran semakin sedikit bahkan menjadi langka. Salah satu penyebabnya adalah perkembangan teknologi yang begitu pesat dan juga pergaulan yang semakin bebas dan mengawatirkan. Alquran adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang memiliki kemukjizatan Lafadz, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis dalam mushaf, dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.²

Alquran menempati posisi sebagai sumber pertama dan

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹ Achmad Luthfi, Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadistb (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), 88.

² Said Aqil Husin Al Munawar, '*Al Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, "(Jakarta: Ciputat press, 2002), hlm.5.

umat muslim yang didalamnya terdapat berbagai kaidah perintah dan larangan yang ditujukan kepada umat Nabi Muhammad untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Tak hanya perintah dan larangan untuk umat, didalamnya juga terdapat berbagai kajian bidang ilmu, tak hanya ilmu agama, namun juga ilmu umum yang diperlukan di zaman yang serba canggih ini.

Sebagai pedoman hidup, kita sebagai umat muslim dituntut untuk mempelajari, membaca dan memahami apa saja yang terkandung didalam Alquran. Perintah untuk membaca (iqra) terdapat dalam Alquran sebagaimana firman Allah yang pertama turun dalam Q.S al Alaq ayat 1 -5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ أَكْرَمُ ۚ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Tak hanya di dalam Alquran, didalam hadis juga dijelaskan tentang keutamaan dalam membaca Alquran sebagai mana berikut:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

“Bacalah Al Qur’an, sesungguhnya ia pada hari kiamat akan datang memberi syafaat kepada pembacanya.”

Dari kedua dalil diatas, dapat diketahui bahwa mempelajari dan memahami Alquran ialah kewajiban bagi kita sebagai umat islam, salah

satu usaha untuk melestarikan Alquran ialah melalui membaca dan menulis Alquran.

Baca merupakan kata dasar dari membaca. Membaca itu sendiri merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia.

Mustari menyimpulkan "Adapun sebab-sebab untuk memperoleh pengetahuan itu adalah dengan: membaca, memikirkan alam semesta, dan suka berjalan melihat-lihat hal-hal yang ada di bumi".³

Dengan membaca kita dapat mengetahui apa yang terkandung didalam Alquran, memahami isi yang terkandung dalam bacaan tersebut, supaya dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Selain membaca, kemampuan dasar lain yang harus dimiliki oleh setiap siswa adalah menulis. Menulis berasal dari kata tulis. Menulis itu sendiri harus dapat dikuasai oleh siswa, dengan menulis kita dapat mengekspresikan apa yang ada didalam pikiran kita dan menuangkan kedalam coretan-coretan yang akan menambah khazanah kemampuan siswa.

Tak hanya membaca dan menulis Alquran, Kita sebagai muslim dituntut untuk dapat mengajarkannya kepada generasi penerus kita supaya budaya membaca Alquran tidak hilang ditelan perubahan zaman yang semakin maju ini.

³ Mustari Muhamad, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 94

Mengajarkan Alquran pun kita dituntut untuk secara menyeluruh, bertahap dan pelan-pelan. Hal ini dimaksudkan agar apa yang menjadi tujuan dari diturunkannya Alquran kepada umat manusia terutama umat muslim dapat tersampaikan dengan baik dan dapat di pahami dan dimengerti dengan baik dan agar bacaannya selalu terjaga hingga masa yang akan datang serta agar kita selalu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku, agar apa yang kita baca maknanya tidak berubah. Pengajaran secara perlahan juga akan mendapatkan hasil yang maksimal, karena kita memantau secara intensif kepada para siswa.

Hal yang harus dilakukan agar budaya baca tulis Alquran tetap terjaga dengan baik ialah melalui Pembelajaran baca tulis Alquran. Pembelajaran baca tulis Alquran ialah Pembelajaran tentang baca tulis Alquran mulai dari pelafalan hingga penulisan ayat Alquran yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pembelajaran baca tulis Alquran berbeda dengan baca tulis biasa. Dalam pembelajaran baca tulis Alquran guru dituntut harus menguasai materi yang akan diajarkan entah dari bacaannya, pelafalannya serta hukum tajwid yang terkandung didalamnya. Guru harus mempunyai kesabaran yang *extra* dalam pembelajaran BTA karena pada dasarnya kemampuan siswa satu sama lain berbeda. Dan disini kemampuan guru diuji dan dituntut untuk mampu menguasai kelas agar dapat mengendalikannya serta mampu mengajak dan membangkitkan minat siswa dalam

membaca Alquran melalui berbagai cara yang menarik. Salah satu cara yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa ialah melalui metode pembelajaran. Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup.

Nashih 'Ulwan berpendapat "Seorang pendidik yang baik akan selalu mencari sarana dan metode pendidikan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan akidah dan akhlak anak, dalam pembentukan pengetahuan, mental, dan sosialnya".⁴

Metode Pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan⁵ Pemilihan metode yang tepat, yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kemampuan siswa dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan. Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya baca tulis Alquran guru harus mampu memilih metode yang tepat, agar siswa tidak merasa bosan dan selalu tertarik dengan apa yang kita ajarkan dan selalu merasa kurang, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Jika siswa sudah mulai tertarik dalam pembelajarannya, maka pembelajaran akan semakin mudah dan dapat tercapai dengan baik,

⁴ Nashih 'Ulwan, Abdullah. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. (Sukoharjo: Insan Kamil.2017) hlm.515

⁵ Suyono Dan Haryanto, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), .hlm.19.

Terkadang, banyak kita melihat seorang muslim yang tahu bahwa kitab sucinya ialah Alquran, namun tidak bisa membaca Alquran. Lantas, apakah orang yang tidak bisa baca Alquran itu berdosa? Tidak bisa membaca Alquran, ada dua bentuk, Pertama, tidak baca Alquran karena keterbatasan yang dimilikinya. Dia sudah berusaha untuk belajar, tapi tetap tidak mampu membacanya. Dalam kondisi semacam ini, dia tidak terhitung berdosa. Kedua, tidak baca Alquran karena memang cuek dan tidak perhatian dengan Alquran. Dia punya kemampuan, bahkan orang akademik, tapi karena dia tidak perhatian dengan Alquran, hingga dia tidak bisa membaca Alquran. Dia malu jika harus belajar dari dasar.

Melihat betapa pentingnya Alquran, alangkah baiknya dalam pembelajaran baca tulis Alquran siswa tak hanya mempelajarinya hanya disekolah, namun juga dalam pendidikan non formal seperti mengikuti kegiatan TPA/TPQ ataupun dimushola-mushola, hal ini dikarenakan dalam formal yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menaungi pembelajaran baca tulis Alquran hanya mempunyai waktu 2 jam pelajaran yang menyangkut seluruh aspek Pendidikan Agama Islam seperti Akhlak, Fiqih, Alquran Hadits dan sejarah. Hal ini yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran yang diajarkannya oleh guru, dan juga siswa akan kurang menyerap materi yang diajarkan.

Dan dewasa ini jarang kita jumpai pembelajaran baca tulis Alquran yang ada disekolah, tak hanya pendidikan formal, namun juga

pendidikan non formal juga jarang kita jumpai disekitar kita, hal ini lah yang menyebabkan generasi penerus kita terkadang ada yang belum bisa membaca Alquran. Boro-boro membaca Alquran membedakan huruf hijaiyah pun terkadang masih sulit dan bahkan salah dalam pelafalannya dan terkadang dalam membacanya un masih terbata bata.

Melihat kenyataan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan pembelajaran baca tulis Alquran dimana peneliti memilih MI Romli Afifah karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mengadakan pembelajaran baca tulis Alquran dan juga mewajibkan seluruh siswanya untuk megikuti kegiatan tersebut. Dimana dalam pembelajaran ini dilakukan setelah siswa pulang sekolah selama satu jam. Kelas di atur berdasarkan kemampuan membaca siswa. Dan yang lebih menarik bagi peneliti ialah penerapan metode *Yanbu'a* pada pembelajaran baca tulis Alquran yang jarang kita jumpai pada pembelajaran disekolah formnal, dan biasanya metode ini digunakan di Pondok Pesantren atau di TPQ. Baca tulis Alquran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa di sekolah tersebut, hal ini dimaksudkan agar program-program unggulan lain

dapat di kuasai dan berjalan sesuai dengan apa yang telah dicanangkan oleh pihak sekolah dapat terpenuhi. Program unggulan tersebut meliputi Tahlilan, Tahfidz Alquran dan doa munajat dapat dikuasai oleh siswa tanpa terkendala dengan bacaan huruf-huruf hijaiyah yang belum dipahaminya.⁵ Disini peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian terkait penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran baca tulis Alquran pada siswa di MI Romli Afifah desa Tambakasri Tajinan Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ialah:

1. Bagaimana Pembelajaran Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri?
2. Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Alquran di MI Romli Afifah?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri
2. Untuk mengetahui Implementasi Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Alquran di MI Romli Afifah
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri

D. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada siswa. Dengan demikian temuan penelitian ini akan memperkaya khasanah pengetahuan di bidang metode pembelajaran khususnya metode membaca Alquran.

b. Manfaat praktis

1). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tentang pembelajaran baca tulis Alquran khususnya siswa-siswi MI Romli Afifah Tambakasri.

2). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan dalam pendidikan dan dapat menyumbangkan khazanah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran baca tulis Alquran khususnya siswa-siswi di MI Romli Afifah Tambakasri, dimana pada masa itu merupakan masa awal remaja yang masih membutuhkan banyak bimbingan dari orang dewasa.

3). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pengembangan baca tulis Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri dan untuk pengembangan selanjutnya.

E. Ruang lingkup Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, maka ruang lingkup penelitian pada Penelitian Tindakan kelas adalah penerapan metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan kefasihan dan kelancaran dalam kegiatan baca tulis Alquran di MI Romli Afifah Tambakasri. Metode baca Alquran Yanbu'a adalah kemampuan membaca Alquran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah baca dan aturan yang telah diturunkan kepada para ahli Alquran.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi adalah “pemasangan, pengenalan, perihal mempraktekkan”.⁶
2. Metode Yanbu'a adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Alquran yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid.
3. Pengertian Pembelajaran

Menurut (Sagala, 2010: 61), pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah.

⁶ Umami chulsum, Windy Novia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya: Kashiko Surabaya, 2006), hlm. 656

Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Menurut (Sudjana, 2012: 28), pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Menurut (Hernawan, 2013:9), pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan agar terciptanya suatu interaksi antara pengajar dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu pengalaman belajar yang berpengaruh pada pengetahuan sikap dan keterampilan.

Metode baca Alquran sebagai pedoman pembelajaran sangatlah membantu proses kegiatan belajar mengajar Alquran khususnya terhadap siswa dari usia anak-anak hingga remaja. Hal ini tidak lepas dari runtutan pedoman pembelajaran yang memudahkan guru ataupun gurulah dalam menyampaikan materi

belajar Alquran dari tingkatan rendah hingga tingkatan yang sulit.

4. Pengertian Membaca

Menurut (Dalman, 2014:5) menyatakan “Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Menurut (Nurhadi, 2016:2) “Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.” Menurut (Ana Widyastuti, 2017:2) “Membaca

merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku bahasa merupakan alat komunikasi utama anak mengungkapkan keinginan maupun kebutuhannya.”

Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna.

5. Pengertian Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat (Abbas, 2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Menurut (Tarigan, 2008:3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Sedangkan menurut (Suparno, 2009:13) pengertian keterampilan menulis adalah sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis

sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

G. Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu adalah deskripsi ringkas tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas tidak terjadi pengulangan dalam penelitian yang telah ada. Berikut beberapa penelitian sebelumnya:

Pertama, Skripsi “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Alquran Di Taman Pendidikan Alquran Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus” yang ditulis oleh Fitri Rahmawati, mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009. Peneliti ini bertujuan untuk menyempurnakan penerapan metode Yanbu’a dalam pembelajaran baca tulis Alquran. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang bagaimana penerapan metode Yanbu’a dalam baca tulis Alquran siswa jilid 1 serta mengemukakan apa saja yang menjadi faktor peengaruh dalam penerapan metode tersebut.

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan

Persamaan	Perbedaan
<ul style="list-style-type: none"> • metode yang dipakai, • pelajaran baca tulis Alquran, • berasal dari sumber yang sama Kudus, menggunakan alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> • tempat dan lokasi, • peserta dan pendidik, • masa/waktu pembelajaran.

Kedua, Skripsi “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri” oleh Miftahul Aziz Jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara gamblang tentang penerapan dan aktivitas metode Ummi dalam pembelajaran Alquran sudah mengikuti seperti yang ada dalam panduan metode ummi. Seperti dalam pelaksanaannya siswa dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya, pendidik 32 menguasai materi dan metodologi, dan dalam pengajarannya menggunakan teknik klasikal, individual dan dibantu dengan alat peraga.

Tabel 1.2 Persamaan dan perbedaan

Persamaan	Perbedaan
<ul style="list-style-type: none"> • teknik klasikal dan individual, • pelajaran baca tulis Alquran, • menggunakan alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode tempat dan lokasi, • peserta dan pendidik, • lembaga yang diteliti • masa/waktu pembelajaran.

Ketiga, skripsi “Metode Sorogan Dalam Pengembangan Kemahiran Membaca Literature Berbahasa Arab Di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013” oleh Ummu Aimanah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Penelitian ini membahas tentang implementasi, efektifitas, faktor pendukung dan penghambat dari metode dari metode sorogan dalam pengembangan kemahiran membaca literature bahasa arab. Secara garis besar hasil penelitian ini adalah metode sorogan dalam pengembangan kemahiran membaca literature berbahasa arab di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta. Implementasi metode sorogan ini efektif untuk mendidik peran santri lebih efektif dalam mempelajari dan memahami berbagai literatur berbahasa arab karena kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sorogan lebih leluasa untuk tanya jawab antara pendidik dengan santri.

Persamaan	Perbedaan
<ul style="list-style-type: none"> • teknik sorogan • menggunakan alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode tempat dan lokasi, • peserta dan pendidik, • lembaga MI dengan SD • alquran dengan kitab • masa/waktu pembelajaran.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan merupakan langkah langkah pembahasan yang akan diuraikan ada tiap-tiap bab yang akan ditulis secara sistematis. Hal ini dibuat untuk mempermudah penulisan skripsi maka disusun sedemikian rupa mulai dari sampul sampai pada penutup serta kelengkapan lainnya dan sampai bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi

Bab II, Pada bab ini membahas mengenai Landasan teori, yang didalamnya berisi dua sub bab. Sub bab Pertama ialah Pembahasan

Pembelajaran, Pembahasan tentang baca tulis Alquran yang terdiri dari:

Pengertian pembelajaran baca tulis Alquran, tata cara membaca

Alquran, materi pembelajaran membaca Alquran dan metode pembelajaran Alquran. Sub bab kedua, berisi tentang metode Yanbu'a

yang membahas tentang Pengertian metode *Yanbu'a*, Sejarah metode

Yanbu`a, Tujuan Metode Yanbu`a, Petunjuk penggunaan metode *Yanbu`a*.

Bab III, Pada bab ini berisi Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Bab ini berisi Penyajian dan Analisis data, yang terdiri dari tiga sub bab yaitu Gambaran Umum MI Romli Afifah Tambakasri, penyajian data dan Analisis data.

Bab V. Bab ini berisi Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT